

ANALISIS ISU KONTEMPORER



LATIHAN DASAR CPNS GOLONGAN III ANGKATAN 43 TAHUN 2019
LATIHAN DASAR CPNS GOLONGAN III BPS ANGKATAN 43 SUGIHARTO
PUSDIKLAT BPS

CURRICULUM VITAE



SUGIHARTO, SSI, MAB

PENGALAMAN KERJA:

- WIDY AISWARA AHLI MADYA (SEKARANG)
- KASUBDIT STAT PARIWISATA (2016-2017)
- KASUBDIT STAT HARGA PRODUSEN (2013-2016)
 - KASI STAT KOMUNIKASI DAN TI (2009-2013)
- STATISTISI DI SUBDIT STAT HARGA KONSUMEN

KOMPETENSI:

- DIKLAT TEKNIS: ANGKA INDEKS
 - DIKLATPIM: TIM EFEKTIF
 - LATSAR : WoG

LAINNYA:

HP: 081212862814

E-mail: sugiharto@bps.go.id

NIP 19690810199211 1 001

Alamat Kantor: Pusdiklat BPS

Alamat Rumah: Vila Pabuaran Indah,
JL. Pradana VI, No. 24-26 Bogor

DESKRIPSI

- ▶ Membekali peserta kemampuan memahami **konsepsi perubahan** dan **perubahan lingkungan strategis** melalui **isu-isu strategis kontemporer** sebagai wawasan strategis PNS dengan menyadari pentingnya **modal insani**, dengan menunjukan kemampuan **berpikir kritis** dalam menghadapi perubahan lingkungan strategis.

Hasil Belajar

Memahami :

- Konsepsi perubahan
- Perubahan lingkungan strategis
- Isu-isu strategis kontemporer sebagai wawasan strategis PNS dengan menyadari pentingnya modal insani
- Kemampuan berpikir kritis dalam menghadapi perubahan lingkungan strategis dalam menjalankan tugas jabatan sebagai PNS profesional pelayan masyarakat.

INDIKATOR HASIL BELAJAR

1

- Menjelaskan konsepsi perubahan lingkungan strategis;

2

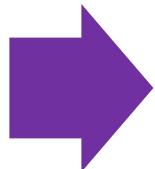
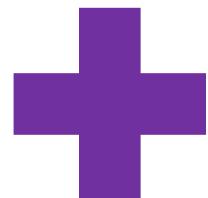
- Mengidentifikasi isu-isu strategis kontemporer;

3³

- Menerapkan teknik analisis isu-isu dengan menggunakan kemampuan berpikir kritis.

MATERI POKOK

1. Memahami



MATA PELATIHAN

Analisa
Perubahan
Lingkungan
Strategis
(6 JP)

2. Menganalisis



A. Kurikulum Pembentukan Karakter PNS

Materi Pembekalan:

1. Wawasan Kebangsaan dan Nilai-Nilai Bela Negara
2. Analisa Perubahan Lingkungan Strategis
3. Kesiapsiagaan Bela Negara



B.Kur. Penguatan Kompetensi Teknis sesuai Bidang Tugas

Definisi

Lingkungan strategis adalah situasi internal dan eksternal baik yang statis (tri gatra) maupun dinamis (pancagatra) yang memberikan pengaruh pada pencapaian tujuan nasional.

TRI GATRA

- Posisi dan lokasi geografi negara,
- Keadaan dan kekayaan alam,
- Keadaan dan kemampuan penduduk.

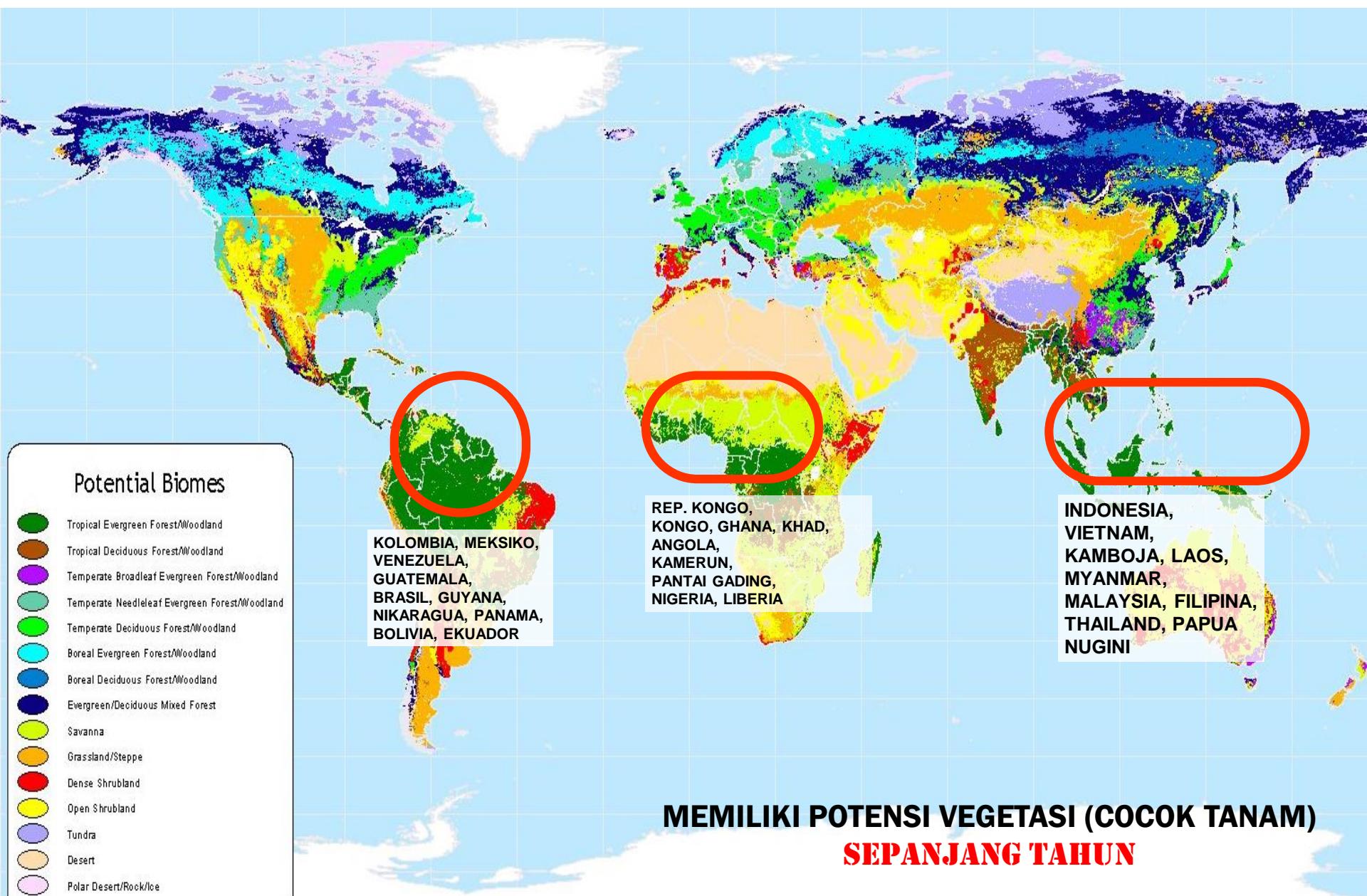
PANCA GATRA

- Ideologi
- Politik
- Ekonomi
- Sosial Budaya dan
- Pertahanan Keamanan.

Posisi Geografis Indonesia



Posisi Geografis Indonesia



Kekayaan



Sumatra, "Pusat
dan Pengolaha
dan Lumbung E

Hutan
dan
Bahan

Kelautan berupa penangkapan ikan dan budidaya rumput laut.
Pantai dan terumbu karang. Pariwisata hingga turis
mancanegara.

SUMATERA

KALIMANTAN

BALI



image : merdeka.com

image : pikiran

lau Jo
han y

Sulawesi: "Pusat Produksi dan Pengolahan
anan

JAWA

PAPUA



image : google.co.id

Hutan Terluas Di Dunia, Pemilik emas kualitas
terbaik se-dunia dan tambang emas terbesar.



SULAWESI



image : google.co.id

Hutan Terluas Di Dunia, potensi bahan galian emas dan
nikel, produksi dan pengolahan hasil pertanian,
perkebunan dan perikanan



PETA KEPEMILIKAN AS DAN NEGARA LAIN ATAS WILAYAH MIGAS DAN GAS METANA BATUBARA

DI INDONESIA 2012

(Per Mei 2012)



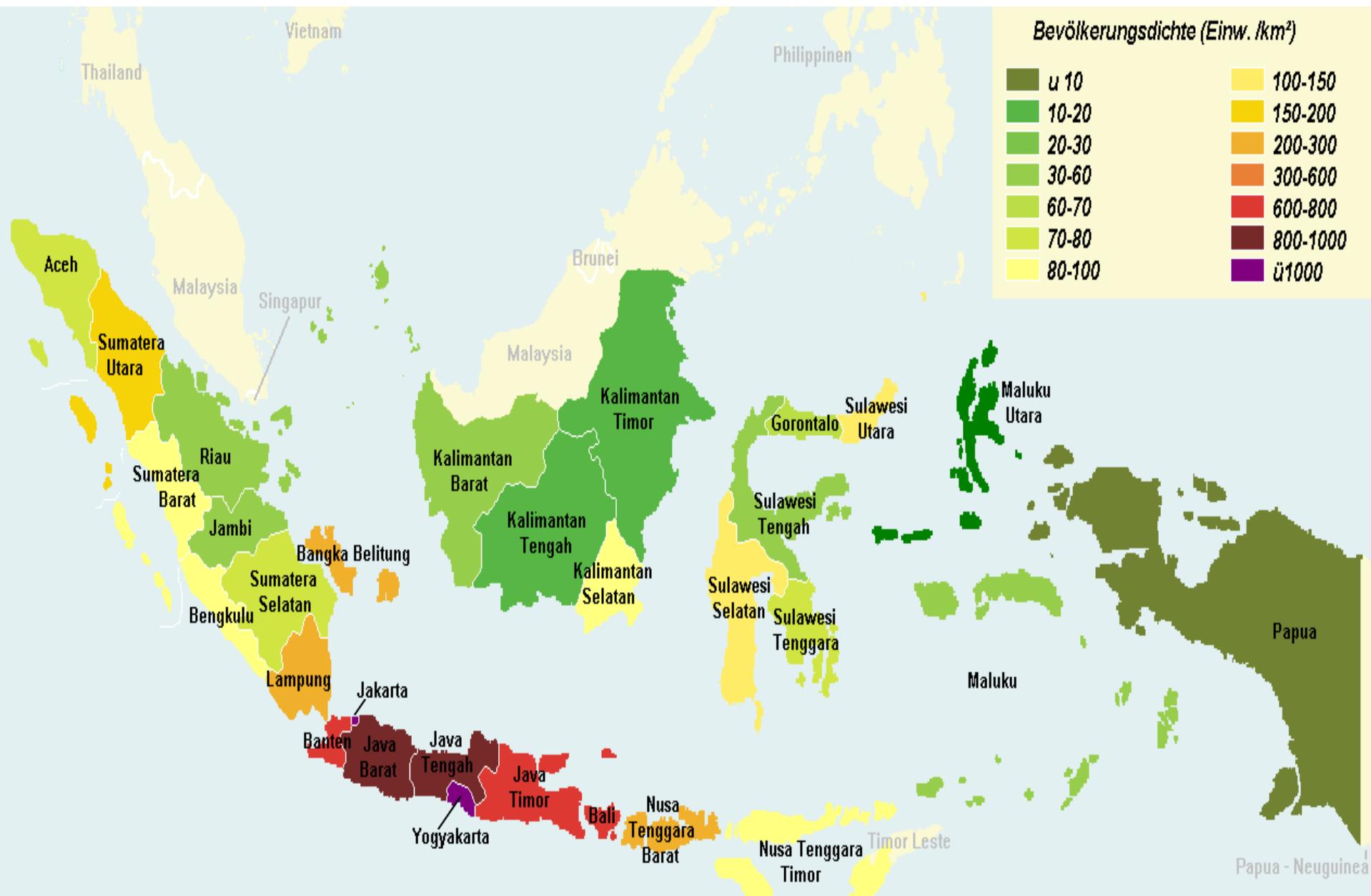
**SEMUA NEGARA INGIN
MENGUASAI SUMBER
DAYA ALAM INDONESIA**

Kemampuan Penduduk Indonesia

JUMLAH PENDUDUK DUNIA 2017

NO	NEGARA	JUMLAH PENDUDUK	%
1	Tiongkok	1.384.950.000	18.7%
2	India	1.311.160.000	17.7%
3	Amerika Serikat	326.566.000	4.4%
4	Indonesia	257.912.349	3.44%
5	Brasil	208.286.000	2.81%
6	Pakistan	188.925.000	2.55%
7	Nigeria	182.202.000	2.46%
8	Bangladesh	162.993.000	2.2%
9	Rusia	147.112.930	1.98%
10	Jepang	126.890.000	1.71%

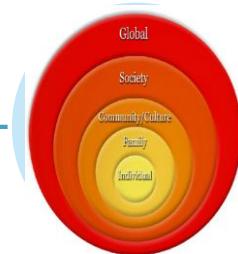
Kemampuan Penduduk Indonesia



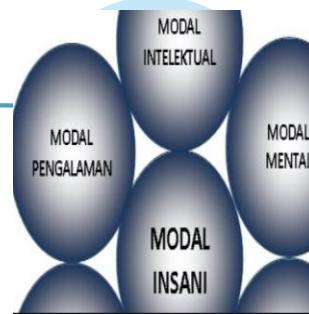
Perubahan Lingkungan Strategis



Konsep
Perubahan



Perubahan
Lingkungan
Strategis



Modal Insani & Modal Ideologi Menghadapi Perubahan Lingkungan Strategis

Perubahan Lingkungan Strategis Indonesia



Lingkungan
Global



Lingkungan
Regional



Lingkungan
Nasional

KONSEP PERUBAHAN

1. Menyadari kepastian suatu perubahan
2. Perubahan yang diharapkan terjadi bukan hanya “berbeda”, namun perubahan yang memberikan manfaat.
3. Perubahan untuk mempertahankan keberlangsungan

“

“perubahan itu **mutlak** dan kita akan jauh tertinggal jika tidak segera menyadari dan berperan serta dalam perubahan tersebut”

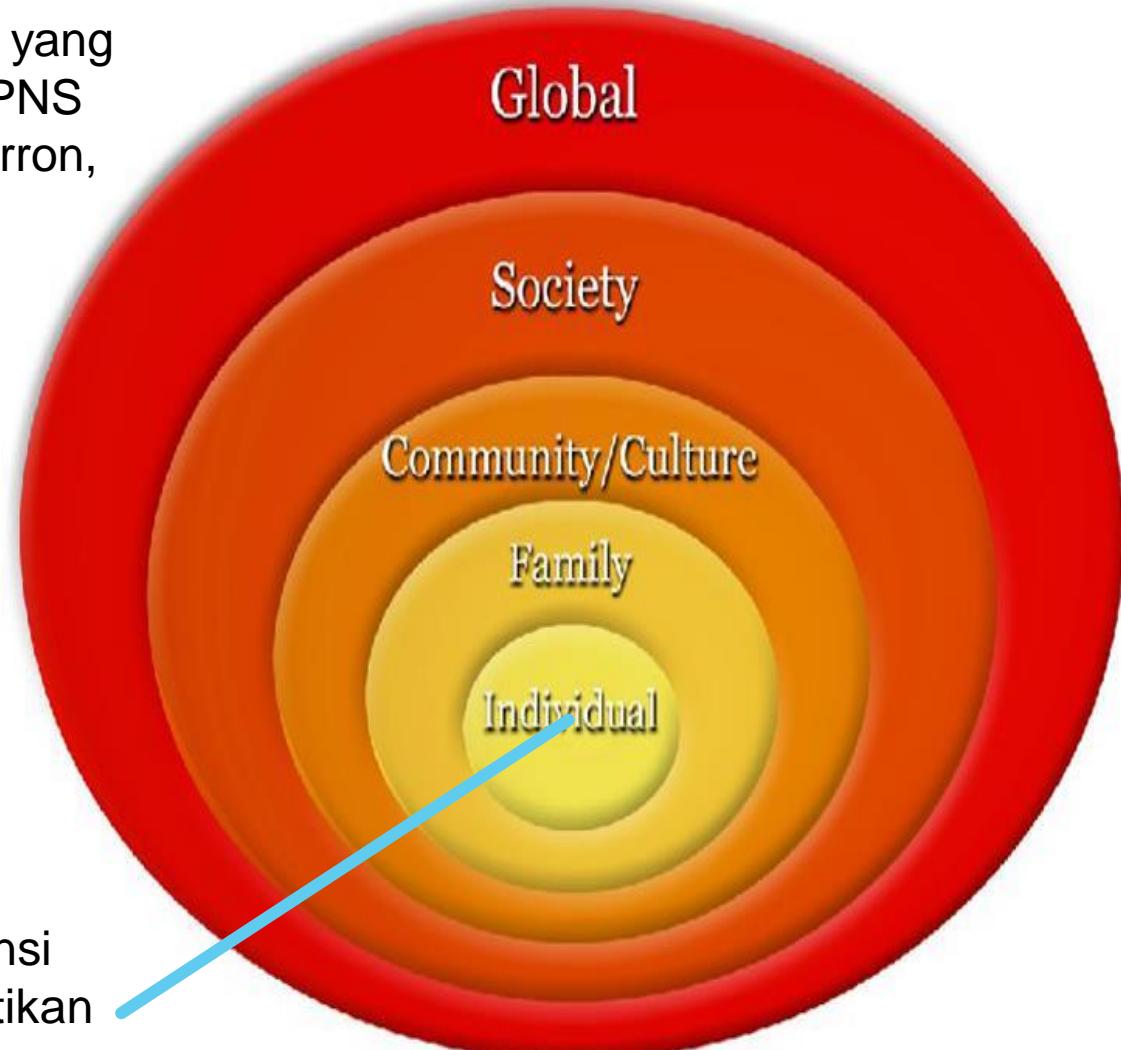
”

PERUBAHAN LINGKUNGAN STRATEGIS

- ▶ Menjelaskan level perubahan lingkungan strategis (Individu, Keluarga, Masyarakat pada level lokal, nasional, regional, global)
- ▶ Mengajak untuk mulai membenahi diri sendiri dengan segala kemampuan dengan mengembangkan berbagai potensi yang telah dimiliki yang bersumberkan ideologi bangsa
- ▶ Mendorong perubahan cara pandang masyarakat membangun budaya yang lebih baik sekaligus menjamin keberlangsungan hidup.
- ▶ mengenal dan memahami serta menanggulangi isu-isu kritikal saat ini, seperti paham terorisme/radikalisme, bahaya narkoba, cyber crime, *money laundry*, korupsi, *proxy war*, isu kualitas pelayanan masyarakat yang semuanya akan memberikan pengaruh dalam menjalankan tugas jabatannya sebagai PNS profesional pelayan masyarakat

Perubahan Lingkungan Strategis Indonesia

empat level lingkungan strategis yang dapat mempengaruhi kesiapan PNS menurut Urie Brofenbrenner (Perron, N.C., 2017)



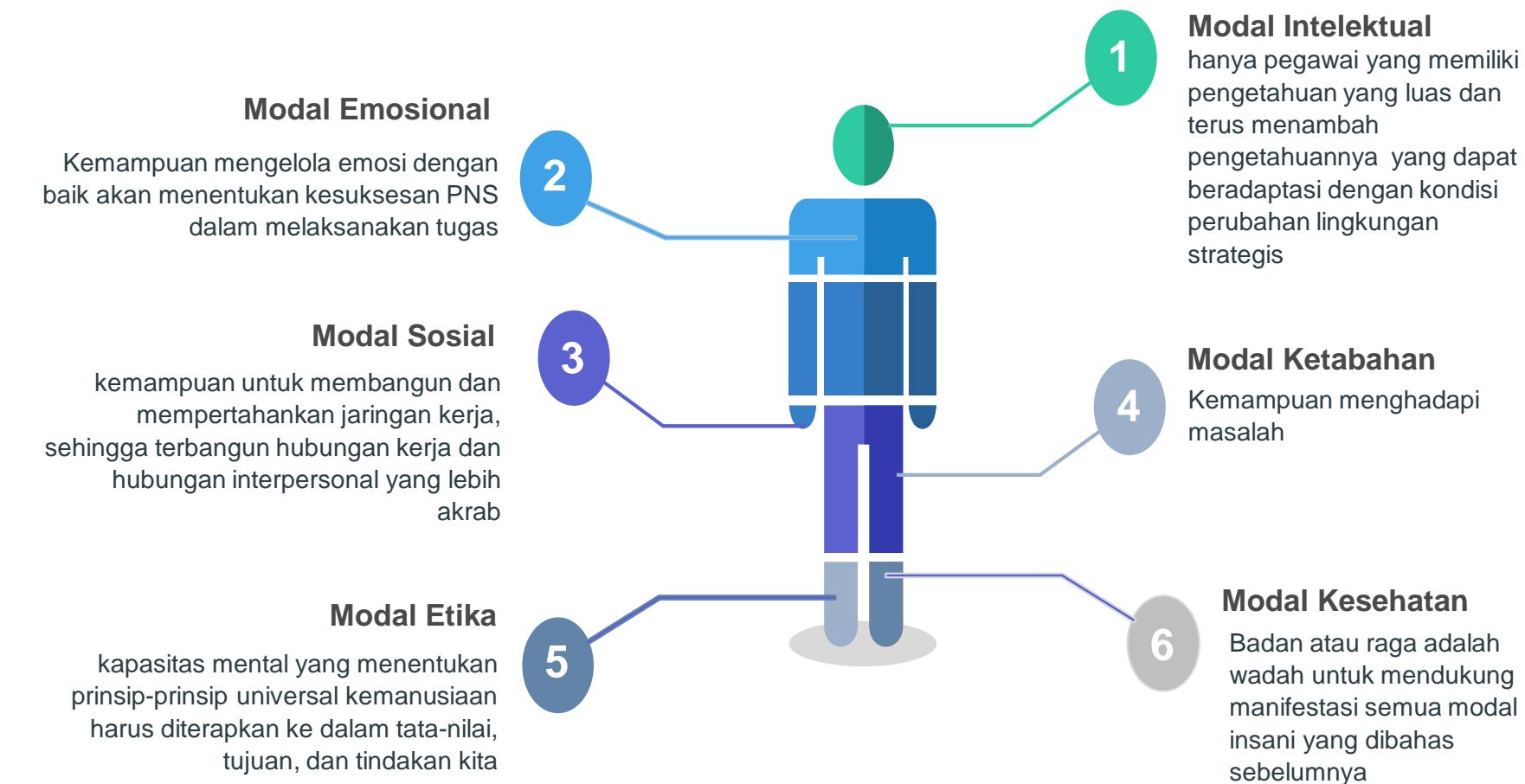
fokus perhatian adalah mulai membenahi diri dengan segala kemampuan, kemudian mengembangkan berbagai potensi yang dimiliki dengan memperhatikan **modal insani**

MODAL INSANI DALAM MENGHADAPI PERUBAHAN LINGKUNGAN STRATEGIS

- ▶ Memberikan penguatan terhadap *human capital concept* yang intinya menganggap bahwa manusia merupakan suatu bentuk modal yang tercermin dalam bentuk pengetahuan, gagasan (ide), kreativitas, keterampilan, dan produktivitas kerja.
- ▶ Pentingnya modal manusia sebagai komponen yang sangat penting di dalam kehidupan berorganisasi, bermasyarakat berbangsa dan bernegara
- ▶ Menjelaskan 6 komponen modal insani, yakni modal: (1) intelektual; (2) emosional; (3) sosial; (4) ketabahan, (5) moral; dan (6) kesehatan; yang diharapkan dipahami dan ditunjukan sebagai pemicu peningkatan kinerja PNS sebagai pelayan masyarakat.

Modal Insani

Konsep ini pada intinya menganggap bahwa manusia merupakan suatu bentuk modal yang tercermin dalam bentuk pengetahuan, gagasan (ide), kreativitas, keterampilan, dan produktivitas kerja



Definisi

Isu → suatu fenomena/kejadian yang diartikan sebagai masalah

"Konsekuensi atas beberapa tindakan yang dilakukan oleh satu atau beberapa pihak yang dapat menghasilkan negosiasi dan penyesuaian sektor swasta, kasus pengadilan sipil atau kriminal atau dapat menjadi masalah kebijakan publik melalui tindakan legislatif atau perundangan.

Hainsworth & Meng

"Isu adalah suatu **hal yang terjadi baik di dalam maupun di luar organisasi** yang apabila tidak ditangani secara baik akan memberikan efek negatif terhadap organisasi dan berlanjut pada tahap krisis.

Barry Jones & Chase

Definisi

Kapan Isu Menjadi Strategis?

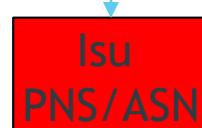
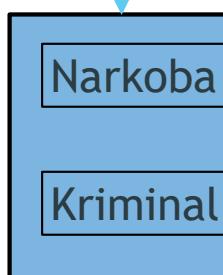
Pada saat suatu kondisi/situasi/keadaan yang apabila tidak diantisipasi, akan menimbulkan kerugian yang lebih besar atau sebaliknya, dalam hal tidak dimanfaatkan, akan menghilangkan peluang untuk meningkatkan layanan kepada masyarakat dalam jangka panjang

Analisis Linstra

- Isu saat ini (*current issue*)
- Isu berkembang (*emerging issue*), dan
- Isu potensial.

Klasifikasi

Isu-Isu Kritisal



Pengertian Jenis Gejala Pola Kasus Di Indonesia Dampak/Kerugian

Proxy War



PETA KONFLIK DUNIA 2013



Sumber: <http://migasreview.com/>

*: Washington Post, 28 Aug 2014, Transcript: President Obama's remarks on Ukraine, Syria & the economy

White House, 2014, Statement President on the Ukraine Freedom Support Act, <https://www.whitehouse.gov/the-press-office/2014/12/18/statement-president-ukraine-freedom-support-act>

Proxy Wars

Even though the Korean War was fought between North Korea and South Korea, it was really fought between the United States and China/Soviet Union



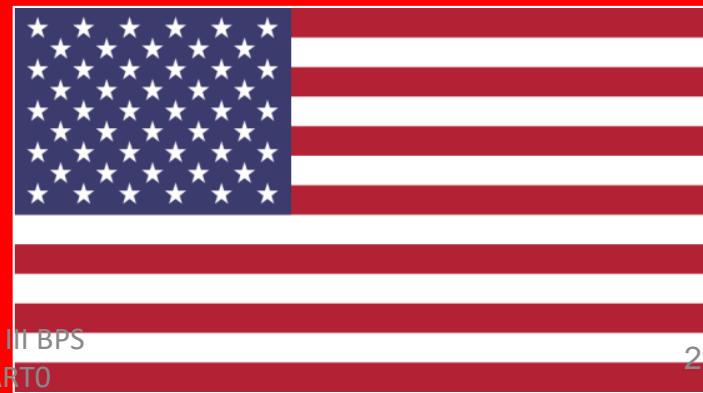
NORTH
KOREA



VS.



VS.



SOUTH
KOREA



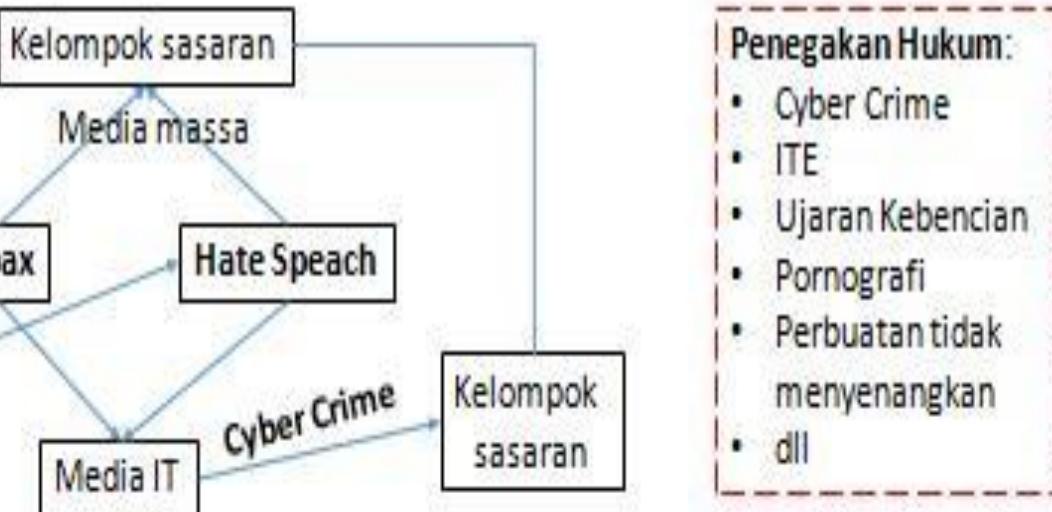
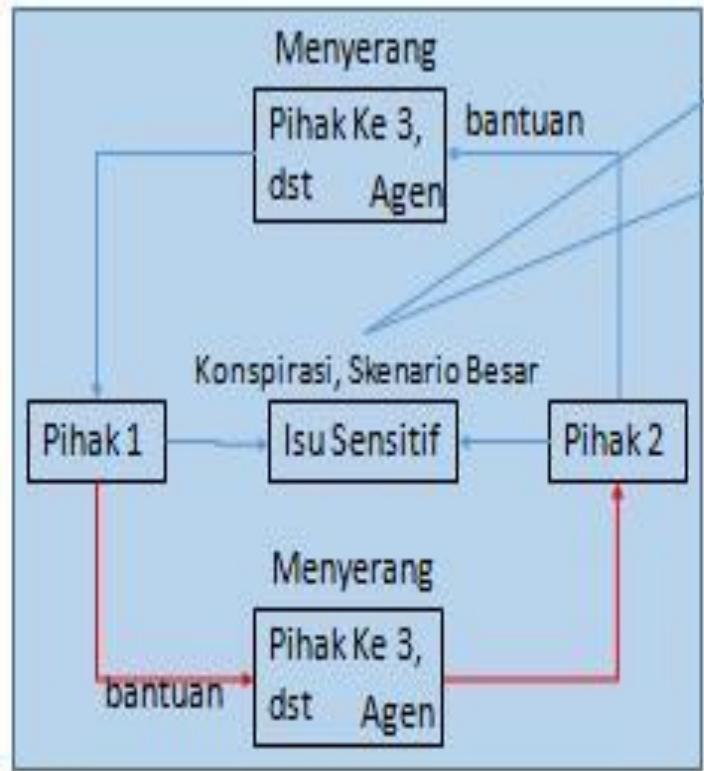
PROXY WAR

PERANG MELALUI
BERBAGAI ASPEK
BERBANGSA &
BERNEGARA

(POLERSOSBUD) &
ASPEK LAINYA



Proxy war



- Penegakan Hukum:**
- Cyber Crime
 - ITE
 - Ujaran Kebencian
 - Pornografi
 - Perbuatan tidak menyenangkan
 - dll

peperangan gaya baru
1. menebar isu
2. Menggiring isu
3. Agenda
4. skema

Operasi intelejen rekayasa

Contoh

- isu harga cabai meroket.
(masyarakat resah)
- kelangkaan ketersediaan cabai.
- kita harus impor!!
- Datang perusahaan asing tertentu

Pihak Ketiga

- Orang
- pergerakan,
- Organisasi/partai
- negara
- dsb

Modus:

- Bantuan kemanusiaan
- Bantuan perdamaian
- Penanganan HAM
- Ekspedisi alam
- Perdagangan

Contoh:

- Kasus Timor Timur
- Gerakan separatis
- Pemilu/kada
- Demonstran bayaran
- Jasa khusus (Saracen)

Dampak

dijajah secara tak kasat mata:
kerusuhan, bentrok, ketidakamanan,
penjajahan SDA

Bentuk Proxy War :

- Menjadikan Indonesia sebagai pasar.
- Menghambat pemb. dan pengemb kualitas SDM.
- Merekrut generasi muda dengan fasilitas dan materi.
- Investasi besar besaran di bidang industri strategis.,
- Penciptaan Pakta Pasar Bebas Regional dan Dunia,
- Melakukan penetrasi, penyusupan, suap, kolusi.
- Menciptakan kelompok teroris.
- Membeli dan menguasai media massa.,
- menghancurkan generasi muda (narkoba, pergaulan seks bebas, budaya konsumtif, malas).

Menurut Jenderal TNI Gatot Nurmantyo indikasi proxy war di Indonesia diantaranya:

- a. Gerakan separatis
- b. Demonstrasi massa
- c. Sistem regulasi yang merugikan
- d. Peredaran narkoba
- e. Pemberitaan media yang provokatif
- f. Penyebaran pornografi dan seks bebas
- g. Tawuran pelajar, dan
- h. Bentrok antar kelompok.



Kontra Proxy War

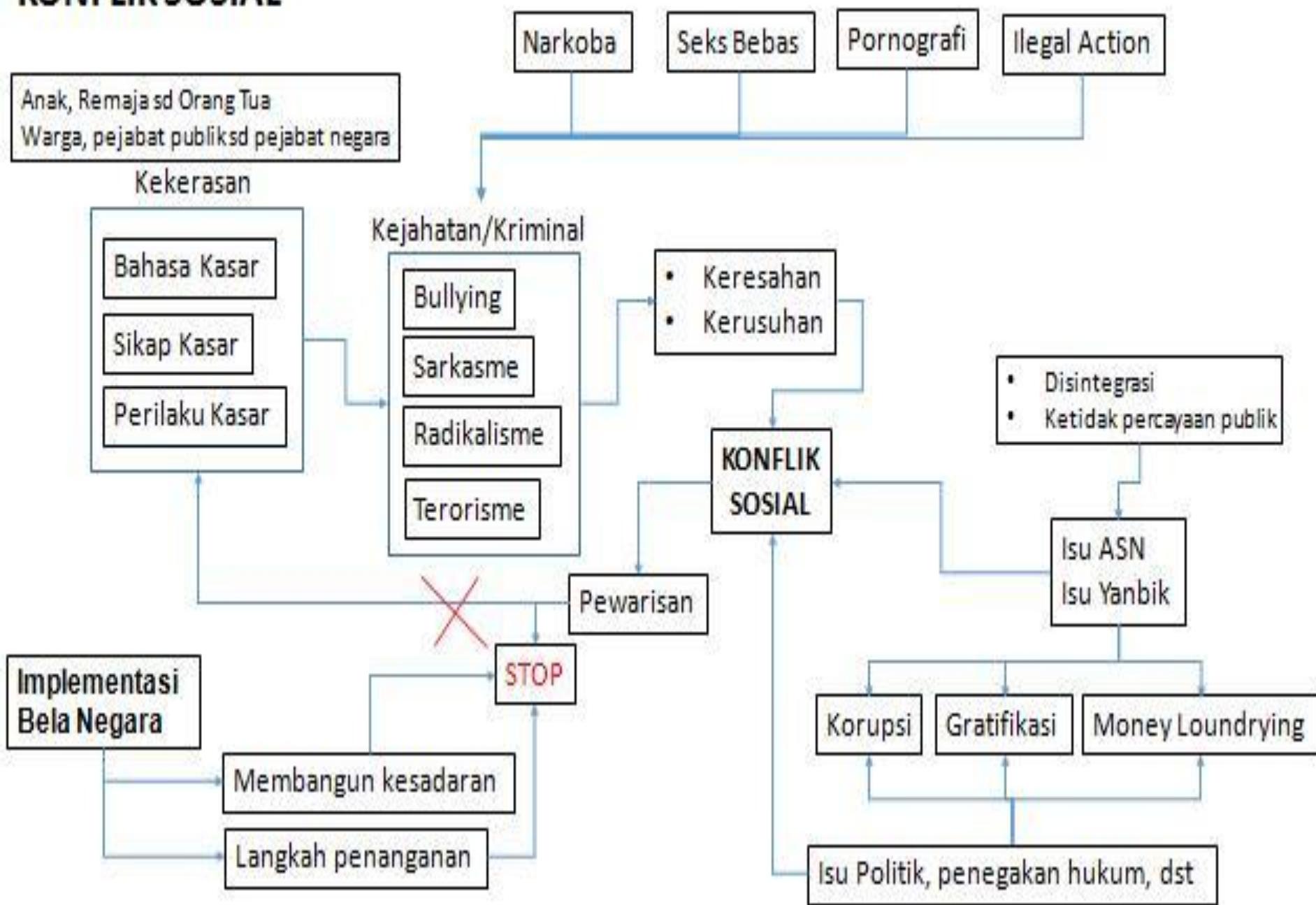
- Pancasila
- Bhinneka Tunggal Ika
- kecintaan terhadap bangsa,
- rela berkorban dan berjiwa patriot
- tenggang rasa,
- perlu dipelihara dalam menjaga keseimbangan atau harmoni



Terwujudnya kemampuan komponen bangsa dalam:

1. menjaga kedaulatan NKRI.
2. merencanakan, memprogramkan dan melaksanakan sosialisasi tentang ketahanan nasional dan wawasan kebangsaan.
3. menghadapi ancaman disegala bidang (Geografi, Demografi dan Kondisi Sosial).
4. Membangun kekuatan bersama menangkal ancaman Proxy War.

KONFLIK SOSIAL



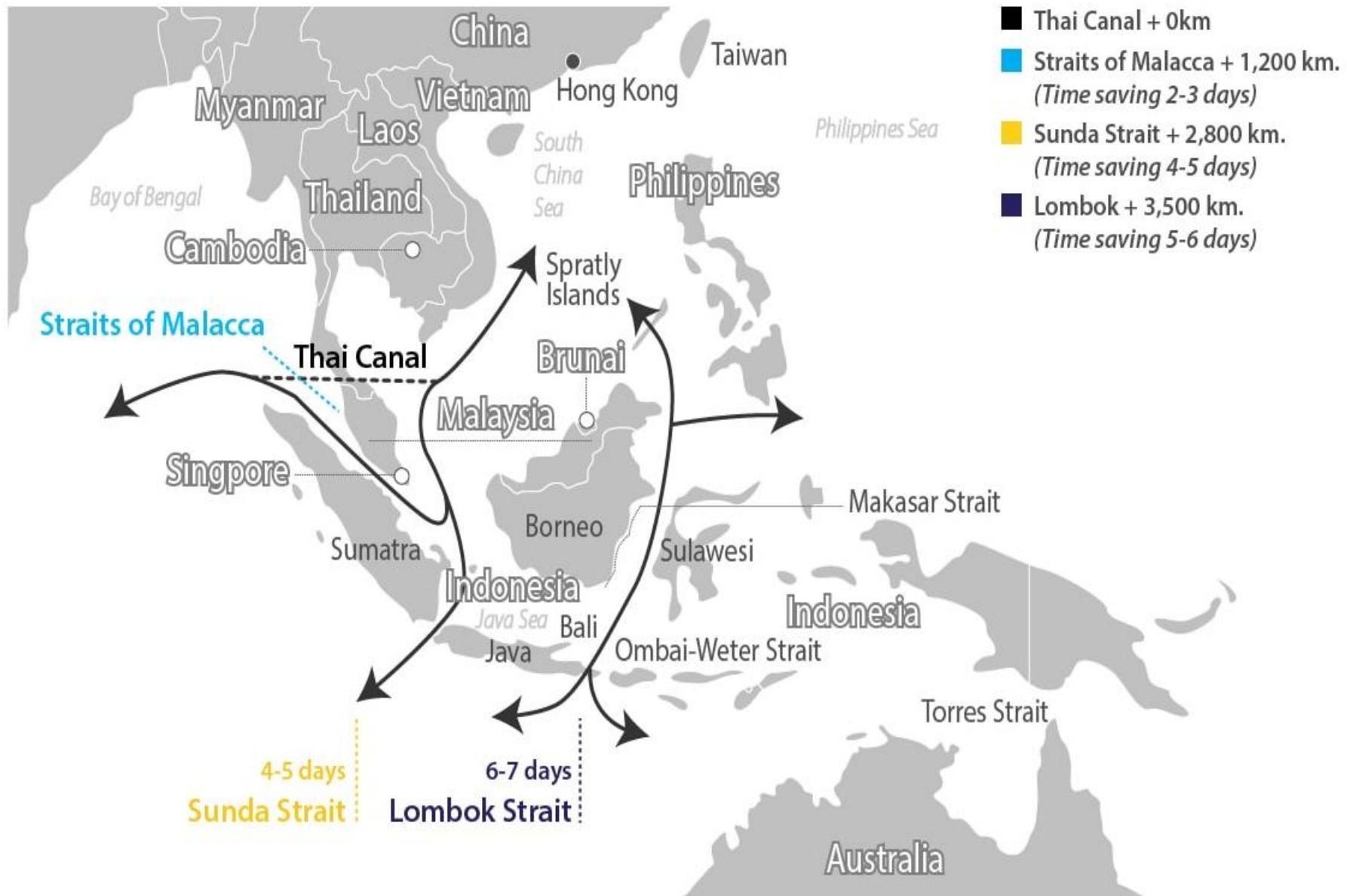
Kra Canal

Apakah Anda Sekalian Pernah Mendengar ?

Singapura berada dalam sebuah tantangan, bahkan ancaman baru terhadap posisi strategis Singapura.

Tantangan baru yang bisa mengubah peta ekonomi Asia Tenggara, kawasan Asia Pasifik, bahkan peta ekonomi dunia. Tantangan baru yang bisa membelah dataran negara Thailand yang menghubungkan Teluk Thailand dengan laut Andaman di selatan menghubungkan Teluk Thailand dengan laut Andaman di selatan Thailand. Kra Canal atau Thai Canal yang akan membelah dataran negara Thailand yang menghubungkan Teluk Thailand dengan laut Andaman di selatan Thailand dengan laut Andaman di selatan Thailand. Kra Canal relatif mirip terusan Suez dan terusan Panama

- ❖ Singapura berada dalam sebuah tantangan, bahkan ancaman baru terhadap posisi strategis Singapura.
- ❖ Tantangan baru yang bisa mengubah peta ekonomi Asia Tenggara, kawasan Asia Pasifik, bahkan peta ekonomi global.
- ❖ Tantangan itu datang dari gagasan lama perihal **Kra Canal atau Thai Canal** yang akan membelah dataran negara Thailand yang menghubungkan Teluk Thailand dengan laut Andaman di selatan Thailand dengan laut Andaman di selatan Thailand. **Kra Canal** relatif mirip **terusan Suez dan terusan Panama**
- ❖ Pihak China menempatkan proyek Kra Canal ini dalam strategi *Silk Road*, yang akan menghemat biaya transportasi dan jarak tempuh dari lintasan suplai energi China tanpa melewati Singapura.
- ❖ *Silk Road* atau Jalur Sutra Abad ke-21 merupakan strategi China di dalam menguatkan pengaruh ekonomi di wilayah di Asia, Eropa dan Afrika.



A NOVEL OF
THE NEXT WORLD WAR

Indonesia Bubar 2030 ?

FLEET

P. W. SINGER

Kemampuan Menetapkan Isu



- **Enviromental Scanning** yaitu sikap peduli terhadap isu/masalah dalam organisasi dan sekaligus bentuk kemampuan memetakan hubungan kausalitas yang terjadi.
- **Problem Solving** yaitu kemampuan peserta mengembangkan dan memilih alternatif pemecahan isu/masalah, dan kemampuan memetakan aktor terkait dan perannya masing-masing dalam penyelesaian isu/masalah.
- **Analysis** bentuk kemampuan peserta berpikir konseptual yaitu kemampuan mengaitkan dengan substansi Mata Pelatihan dan bentuk kemampuan mengidentifikasi implikasi / dampak / manfaat dari sebuah pemecahan isu dn keterkaitannya dengan mata pelatihan yang relevan dalam menetapkan pilihan kegiatan/ tahapan kegiatan untuk memecahkan isu.

Issue Scan

teknik untuk mengenali isu melalui proses *scanning* untuk mengetahui sumber informasi terkait isu tersebut

1. *Media scanning*, yaitu penelusuran sumber-sumber informasi isu dari media seperti surat kabar, majalah, publikasi, jurnal profesional dan media lainnya yang dapat diakses publik secara luas.
2. *Existing data*, yaitu dengan menelusuri survei, polling atau dokumen resmi dari lembaga resmi terkait dengan isu yang sedang dianalisis.
3. *Knowledgeable others*, seperti profesional, pejabat pemerintah, trendsetter, pemimpin opini dan sebagainya
4. *Public and private organizations*, seperti komisi independen, masjid atau gereja, institusi bisnis dan sebagainya yang terkait dengan isu-isu tertentu
5. *Public at large*, yaitu masyarakat luas yang menyadari akan satu isu dan secara langsung atau tidak langsung terdampak dengan keberadaan isu tersebut

Teknik Analisa Isu Kontemporer

Teknik Tapisan

Alat bantu penetapan kriteria isu yang berkualitas banyak jenisnya, misalnya menggunakan teknik tapisan dengan menetapkan rentang penilaian (1-5) pada kriteria; **Aktual, Kekhalayakan, Problematik, dan Kelayakan (AKPL)**

Alat bantu tapisan lainnya misalnya menggunakan kriteria **Urgency Seriousness Growth (USG)** dari mulai sangat USG atau tidak sangat USG

Teknik Analisis

selanjutnya dilakukan analisis secara mendalam isu yang telah memenuhi kriteria AKPK atau USG atau teknik tapisan lainnya dengan menggunakan alat bantu dengan teknik berpikir kritis, misalnya menggunakan system berpikir **mind mapping, fishbone, SWOT, tabel frekuensi, analisis kesenjangan.**



Teknik Tapisan Isu

Kriteria isu :

1. Aktual

Benar-benar terjadi dan sedang hangat dibicarakan dalam masyarakat.

2. Kekhalayakan

Isu yang menyangkut hajat hidup orang banyak.

3. Problematik

Isu yang memiliki dimensi masalah yang kompleks, sehingga perlu dicari solusinya segera.

4. Kelayakan

Isu yang masuk akal dan realistik serta relevan untuk dimunculkan inisiatif pemecahan masalahnya.

Teknik Tapisan Isu

Teknik analisis yang digunakan :

•URGENCY

Seberapa mendesak suatu isu harus dibahas, dianalisis dan ditindaklanjuti.

•SERIOUSNESS

Seberapa serius suatu isu harus dibahas dikaitkan dengan akibat yang ditimbulkan.

•GROWTH

Seberapa besar kemungkinan memburuknya isu tersebut jika tidak ditangani sebagaimana mestinya.

No.	Pokok Bahasan Isu	Identifikasi Isu	Pemilihan Isu			Total Isu terpilih (dari USG)
			USG (Urgent, Seriously, Growth)	U	S	

Setiap isu dinilai dengan memberikan skor antara 1-5.
1= sangat tidak urgent
5= sangat urgent.

CONTOH PENGGUNAAN ALAT BANTU ANALISIS ISU

Fishbone, langkah 1

- ▶ Menyepakati pernyataan masalah
 - ▶ Grup menyepakati sebuah pernyataan masalah (*problem statement*) yang diinterpretasikan sebagai “effect”, atau secara visual dalam *fishbone diagram* digambarkan seperti “kepala ikan”.
 - ▶ Tuliskan masalah tersebut pada *whiteboard* atau *flipchart* di sebelah paling kanan, misal: “Bahaya Radikalisasi”.
 - ▶ Gambarkan sebuah kotak mengelilingi tulisan pernyataan masalah tersebut dan buat panah horizontal panjang menuju ke arah kotak.

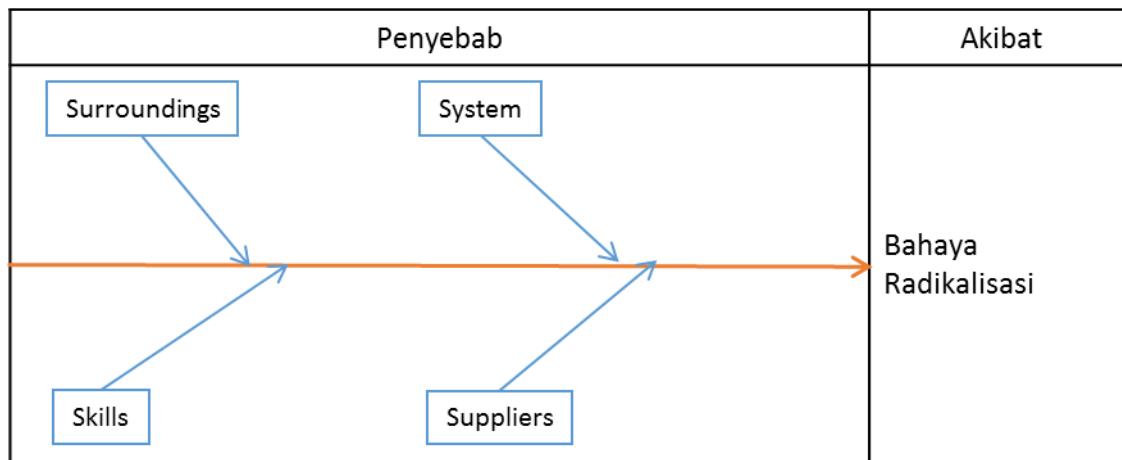
Fishbone, langkah 1

Penyebab	Akibat
	Bahaya Radikalasi

Fishbone, langkah 2

- ▶ Mengidentifikasi kategori-kategori
 - ▶ Dari garis horizontal utama berwarna merah, buat garis diagonal yang menjadi "cabang". Setiap cabang mewakili "sebab utama" dari masalah yang ditulis. Sebab ini diinterpretasikan sebagai "penyebab", atau secara visual dalam fishbone seperti "tulang ikan".
 - ▶ Kategori sebab utama mengorganisasikan sebab sedemikian rupa sehingga masuk akal dengan situasi. Kategori-kategori ini antara lain:
 - ▶ Kategori 6M yang biasa digunakan dalam industri manufaktur, yaitu machine (mesin atau teknologi), method (metode atau proses), material (termasuk raw material, konsumsi, dan informasi), man Power (tenaga kerja atau pekerjaan fisik) / mind Power (pekerjaan pikiran: kaizen, saran, dan sebagainya), measurement (pengukuran atau inspeksi), dan milieu / Mother Nature (lingkungan).
 - ▶ Kategori 8P yang biasa digunakan dalam industri jasa, yaitu product (produk/jasa), price (harga), place (tempat), promotion (promosi atau hiburan), people (orang), process (proses), physical evidence (bukti fisik), dan productivity & quality (produktivitas dan kualitas).
 - ▶ Kategori 5S yang biasa digunakan dalam industri jasa, yaitu surroundings (lingkungan), suppliers (pemasok), systems (sistem), skills (keterampilan), dan safety (keselamatan).

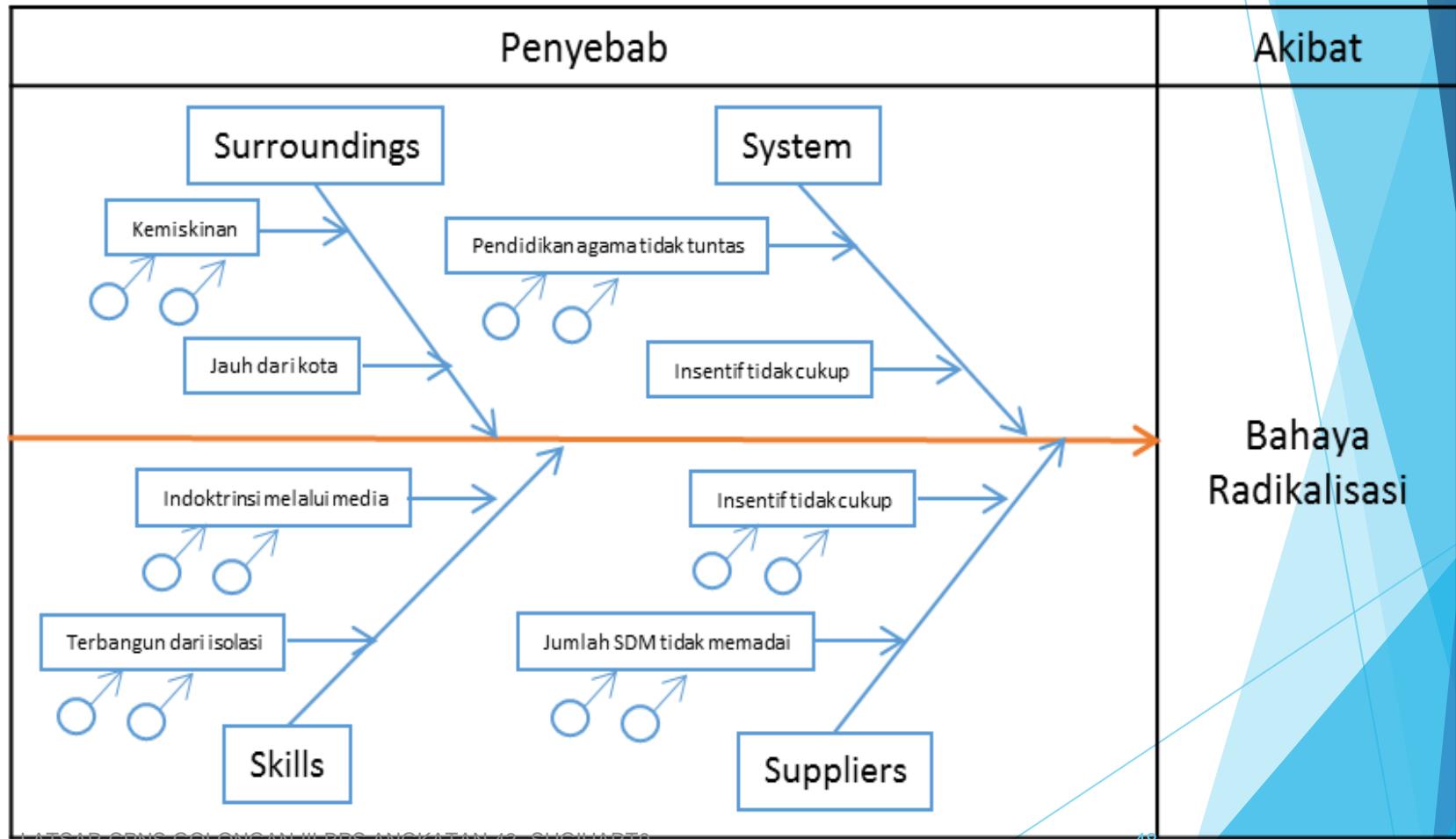
Fishbone, langkah 2



Fishbone, langkah 3

- ▶ Menemukan sebab-sebab potensial dengan cara brainstorming
 - ▶ Setiap kategori mempunyai sebab-sebab yang perlu diuraikan melalui sesi *brainstorming*.
 - ▶ Saat sebab-sebab dikemukakan, tentukan bersama-sama di mana sebab tersebut harus ditempatkan dalam *fishbone diagram*, yaitu tentukan di bawah kategori yang mana gagasan tersebut harus ditempatkan, misal: “Mengapa bahaya potensial? Penyebab: pendidikan agama tidak tuntas!” Karena penyebabnya sistem, maka diletakkan di bawah “system”.
 - ▶ Sebab-sebab tersebut diidentifikasi ditulis dengan garis horizontal sehingga banyak “tulang” kecil keluar dari garis diagonal.
 - ▶ Pertanyakan kembali “Mengapa sebab itu muncul?” sehingga “tulang” lebih kecil (sub-sebab) keluar dari garis horizontal tadi, misal: “Mengapa pendidikan agama tidak tuntas? Jawab: karena tidak diwajibkan” (lihat Gambar).
 - ▶ Satu sebab bisa ditulis di beberapa tempat jika sebab tersebut berhubungan dengan beberapa kategori.

Fishbone, langkah 3

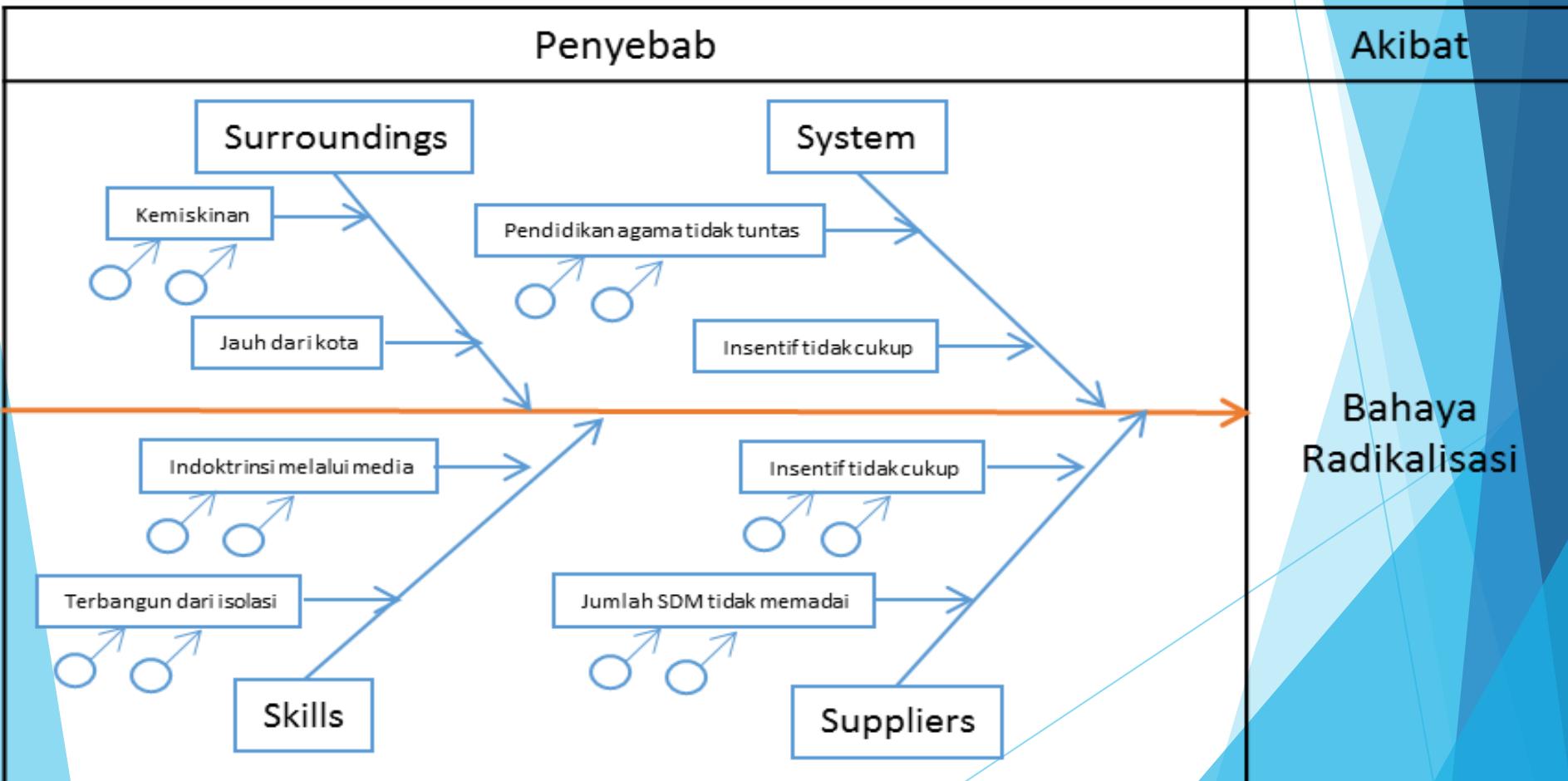


Fishbone, langkah 4

- ▶ Mengkaji dan menyepakati sebab-sebab yang paling mungkin
 - ▶ Setelah setiap kategori diisi carilah sebab yang paling mungkin di antara semua sebab-sebab dan sub-subnya.
 - ▶ Jika ada sebab-sebab yang muncul pada lebih dari satu kategori, kemungkinan merupakan petunjuk sebab yang paling mungkin.
 - ▶ Kaji kembali sebab-sebab yang telah didaftarkan (sebab yang tampaknya paling memungkinkan) dan tanyakan , “Mengapa ini sebabnya?”
 - ▶ Pertanyaan “Mengapa?” akan membantu kita sampai pada sebab pokok dari permasalahan teridentifikasi.
 - ▶ Tanyakan “Mengapa ?” sampai saat pertanyaan itu tidak bisa dijawab lagi. Kalau sudah sampai ke situ sebab pokok telah teridentifikasi.
 - ▶ Lingkarilah sebab yang tampaknya paling memungkinkan pada fishbone diagram.
 - ▶ Diskusikan pula bukti-bukti yang mendukung pemilihan sebab-sebab dan sub sebabnya. Jika perlu bisa menggunakan matriks atau tabel untuk membantu mengorganisasi ide.
 - ▶ Fishbone diagram ini dapat diendapkan untuk beberapa waktu, sehingga memberi kesempatan kepada siapapun yang membaca untuk menggulirkan ide atau gagasan baru, sehingga merevisi ulang cara memetakan penyebabnya.

Teknik Analisis Isu

Fishbone



Analisis SWOT

- ▶ Strategi S-O (Strengths - Opportunities)
 - ▶ Kategori ini mengandung berbagai alternatif strategi yang bersifat memanfaatkan peluang dengan mendayagunakan kekuatan/kelebihan yang dimiliki. Strategi ini dipilih bila skor EFAS lebih besar daripada 2 dan skor IFAS lebih besar daripada 2.
- ▶ Strategi W-O (Weaknesses - Opportunities)
 - ▶ Kategori yang bersifat memanfaatkan peluang eksternal untuk mengatasi kelemahan. Strategi ini dipilih bila skor EFAS lebih besar daripada 2 dan skor IFAS lebih kecil atau sama dengan 2.
- ▶ Strategi S-T (Strengths - Threats)
 - ▶ Kategori alternatif strategi yang memanfaatkan atau mendayagunakan kekuatan untuk mengatasi ancaman. Strategi ini dipilih bila skor EFAS lebih kecil atau sama dengan 2 dan skor IFAS lebih besar daripada 2.
- ▶ Strategi W-T (Weaknesses - Threats)
 - ▶ Kategori alternatif strategi sebagai solusi dari penilaian atas kelemahan dan ancaman yang dihadapi, atau usaha menghindari ancaman untuk mengatasi kelemahan. Strategi ini dipilih bila skor EFAS lebih kecil atau sama dengan 2 dan skor IFAS lebih kecil atau sama dengan 2.

Analisis SWOT

- ▶ Strategi SO
 - ▶ Strategi SO dipakai untuk menarik keuntungan dari peluang yang tersedia dalam lingkungan eksternal.
- ▶ Strategi WO
 - ▶ Strategi WO bertujuan untuk memperbaiki kelemahan internal dengan memanfaatkan peluang dari lingkungan yang terdapat di luar. Setiap peluang yang tidak dapat dipenuhi karena adanya kekurangan yang dimiliki, harus dicari jalan keluarnya dengan memanfaatkan kekuatan-kekuatan lainnya yang tersedia.
- ▶ Strategi ST
 - ▶ Strategi ST digunakan untuk menghindari, paling tidak memperkecil dampak negatif dari ancaman atau tantangan yang akan datang dari luar. Jika ancaman tersebut tidak bisa diatasi dengan kekuatan internal maupun kekuatan eksternal yang ada, maka perlu dicari jalan keluarnya, agar ancaman tersebut tidak akan memberikan dampak negatif yang terlalu besar.
- ▶ Strategi WT
 - ▶ Strategi WT adalah taktik mempertahankan kondisi yang diusahakan dengan memperkecil kelemahan internal dan menghindari ancaman eksternal. Dengan kata lain, jika sekiranya ancaman yang akan datang lebih kuat dari upaya pengembangan, maka hal yang perlu dilakukan, adalah dengan menghentikan sementara usaha ekspansi pengembangan, dengan menunggu ancaman eksternal yang datang menjadi hilang atau reda.

Teknik Analisis Isu SWOT

FAKTOR INTERNAL	<i>Strength</i> (Kekuatan)	<i>Weakness</i> (Kelemahan)
	1. Staff yang bisa memberikan informasi 2. Fasilitas yang cukup 3. Kenyamanan dalam melakukan transaksi 4. Menggunakan laptop atau komputer yang berkualitas	1. Kurangnya promosi di wilayah terpencil 2. Program promosi masih sederhana 3. Kurangnya sumber daya manusia untuk penyebaran brosur
FAKTOR EKSTERNAL		
<i>Opportunity</i> (Peluang)	Strategi SO	Strategi WO
1. Memudahkan aktivitas pada saat pendaftaran siswa baru sehingga tidak terjadi penumpukan antrian 2. Mempunyai database sebagai backup data 3. Mempunyai website sebagai sarana informasi sekolah	1. Terjadinya aktivitas yang efektif dan efisien 2. Terhindar dari kehilangan data siswa yang sudah daftar. 3. Memanfaatkan juga website pendaftaran online sebagai promosi bagi pihak sekolah	1. Perlu melakukan maintenance secara berkala 2. Membuatkan sistem laporan untuk mengetahui data yang sudah terdaftar dengan menggunakan statistik 3. Menjaga kestabilan sistem
<i>Threat</i> (Ancaman)	Strategi ST	Strategi WT
1. Ketersediaan alat-alat yang kurang terpenuhi 2. Kehilangan data pendaftar yang diakibatkan tidak terdata. 3. Kerugian yang timbul diakibatkan siswa tidak daftar ulang kepada staff	1. Membutuhkan alat-alat yang lebih banyak 2. Memisahkan data siswa dan calon siswa 3. Memanfaatkan pengalaman para siswa untuk mempromosikan SMK Lab Business School dari mulut ke mulut	1. Meningkatkan standar input data dengan menginput secara berkala 2. Memberikan pelayanan terbaik disaat siswa melakukan aktivitas dengan menjaga kenyamanan serta fasilitas yang cukup 3. Memberikan standar warning system yang akan mengingatkan jika pendaftar <i>overload</i>

Tugas Kelompok

Buat 7 Kelompok @5 atau 6 orang :

Cari dan Identifikasi Isu dengan Topik :

Kel 1 : Korupsi

Kel 2 : Narkoba

Kel 3 : Terorisme

Kel 4 : Money Laundry

Kel 5 : Cyber Crime

Ke 6 : Hate Speech dan Hoax

Kel 7 : Radikalisme

IDENTIFIKASI WHAT, WHO, WHEN, WHERE, WHY, dan HOW



What should I do now?

Kewaspadaan Dini

Definisi

kondisi kepekaan, kesiagaan dan antisipasi masyarakat dalam menghadapi potensi dan indikasi timbulnya bencana, baik bencana perang, bencana alam, maupun bencana karena ulah manusia → Masyarakat

kemampuan yang dikembangkan untuk mendukung sinergisme penyelenggaraan pertahanan militer dan pertahanan nirmiliter secara optimal, sehingga terwujud kepekaan, kesiagaan, dan antisipasi setiap warga negara dalam menghadapi potensi ancaman → Pertahanan Negara

Kewaspadaan **Dini**

Tujuan

kewaspadaan dini dilakukan untuk mengantisipasi berbagai dampak ideologi, politik, ekonomi, sosial, dan budaya yang bisa menjadi ancaman bagi kedaulatan, keutuhan NKRI dan keselamatan bangsa

Kewaspadaan Dini

CPNS memiliki kewajiban untuk ikut
mengantisipasi ancaman terhadap integritas
nasional dan tegaknya kedaulatan Negara
Kesatuan Republik Indonesia

Kewaspadaan Dini

Hal ini dapat dimplementasikan dengan “kesadaran lapor cepat” terhadap setiap potensi ancaman, baik di lingkungan pekerjaan maupun lingkungan pemukiman



- 1)Who : Siapa (pelaku/yang terlibat dalam kejadian dilaporkan)
- 2)What : Apa (ancaman peristiwa atau kejadian yang dilaporkan).
- 3)When : Bilamana (kejadian atau peristiwa yang dilaporkan).
- 4)Where : Dimana (tempat kejadian yang dilaporkan)
- 5)How : Bagaimana (jalannya atau proses kejadian tersebut)
- 6)Why : Mengapa (peristiwa tersebut terjadi atau apa motif dan latar belakang)

Kewaspadaan Dini

Pada tanggal 15 Desember 2017 di area parkir Gelegar Mall Jl. Raya Cemerlang No 30 Kota Maju

When

Where

telah terjadi perkelahian massal antar kelompok pemuda “Bandel” dengan kelompok pemuda “Nakal”.

What

Who

Kedua kelompok berkelahi dengan menggunakan berbagai jenis senjata tajam dan beberapa diantaranya sambil melemparkan batu.

How

Perkelahian tersebut ditenggarai terjadi disebabkan adanya perebutan lahan parkir liar yang berada di sekitar Gelegar Mall.

Why

upaya bangsa untuk mewujudkan
cita-cita & tujuan kemerdekaan



Presiden Joko Widodo (Jokowi)
melakukan penanaman **Kapsul**
Impian 2085 di Monumen Kapsul
Waktu Impian Indonesia 2015-2085,
Lapangan Hasanap Sai Kabupaten
Merauke, Papua Rabu 30/12/2015

4

Impian Indonesia 2015-2025

1. Sumber daya manusia Indonesia yang kecerdasannya mengungguli bangsa-bangsa lain di dunia.
2. Masyarakat Indonesia yang menjunjung tinggi pluralisme, berbudaya, religius dan menjunjung tinggi nilai-nilai etika.
3. Indonesia menjadi pusat pendidikan, teknologi dan peradaban dunia.
4. Masyarakat dan aparatur pemerintah yang bebas dari perilaku korupsi.
5. Terkanggunya infrastruktur yang merata di seluruh Indonesia.
6. Indonesia menjadi negara yang mandiri dan negara yang paling berpengaruh di Asia Barat.
7. Indonesia menjadi barometer pertumbuhan ekonomi dunia.

Merauke, 30 Desember 2015

Joko Widodo
Presiden Republik Indonesia ke-7

THE DO'S



- ▶ Mengabdi kepada Negara dan Rakyat Indonesia melalui Lembaganya masing-masing dengan tetap berpegang teguh pada nilai-nilai luhur dan hakekat yang terkandung dalam Pancasila, Undang-undang Dasar Tahun 1945, dan Tata Nilai Pemerintah Negara yang sah.
- ▶ Memberikan pelayanan publik secara profesional, bersemangat, tulus, dan santun, dengan senantiasa menunjukkan sikap jujur, arif, dan rendah hati.
- ▶ Menunjukkan hasrat untuk maju dengan senantiasa belajar (sendiri maupun bersama orang lain) untuk mendapatkan informasi baru, serta meningkatkan pengetahuan dan keterampilannya.

THE DO'S



- ▶ Menunjukkan kesediaan mengembangkan diri maupun membantu pengembangan diri orang lain guna meraih kedewasaan dan kearifan, serta memperoleh makna kerja dan makna hidup.
- ▶ Menunjukkan semangat perubahan serta kesediaan untuk melakukan pembaharuan dan inovasi guna meningkatkan pelayanan publik di lembaga masing-masing maupun antar- Lembaga.
- ▶ Menunjukkan kesediaan untuk secara aktif melibatkan diri, bersama POLRI, TNI, dan aparatur lain, dalam upaya penanggulangan bencana alam yang dialami masyarakat serta turun tangan langsung sesuai dengan kapasitas dan kewenangannya;
- ▶ Menunjukkan kesediaan untuk secara aktif melibatkan diri dalam kegiatan bersama di Lembaganya masing-masing maupun kegiatan Lembaganya bersama masyarakat.



- ▶ Menunjukkan sikap dan perilaku arogan, sok kuasa, minta dihormati, dan menerima ipemberian yang terkait atau patut diduga terkait dengan pekerjaan / jabatannya.
- ▶ Melakukan hal-hal yang bisa dikategorikan sebagai korupsi, kolusi, dan nepotisme (KKN).
- ▶ Memberikan imbalan / gratifikasi serta hadiah / pelayanan kepada masyarakat secara diskriminatif, dengan pamrih, tanpa senyum dan empati, memperlambat pelayanan, bahkan mempersulitnya.

THE DON'TS



- ▶ Membocorkan rahasia Negara maupun hal-hal yang bersifat konfidensial dari Lembaganya.
- ▶ Melakukan tindak kekerasan, pelecehan, dan/atau penghinaan kepada masyarakat maupun rekan kerja.
- ▶ Menunjukkan ketidakpedulian terhadap kegiatan keseluruhan unit kerja maupun Lembaganya dan hanya memfokuskan diri pada kerja yang menjadi tanggung jawabnya sendiri maupun unit kerjanya sendiri.

TERIMAKASIH

